ABSTRAK

PT. Sumire Smile Indonesia is a company engaged in export trading, with various challenges encountered during the export process of Yupi products. The challenges include waste activities such as transportation waste, motion waste, waiting waste, overprocessing waste, and defect waste. This study aims to eliminate waste in the export process of Yupi products, identify the waste that occurs during the export process, and propose improvements to minimize waste using the Value Stream Mapping method and supported by other tools such as Process Activity Mapping and 5W + 1H. The study found waste that occurs during the export process and proposed improvements to minimize waste. The proposed improvements include receiving waste transportation products from trucks, directly palletizing products and providing them to QC (Quality Control), using advanced technology such as smartphones for motion waste, following up with forwarders for schedule checks and draft creation, including shipping schedules in PO (Purchase Order) and using modern technology like Handheld inkjet printers for overprocessing, and ensuring suppliers are meticulous in product arrangement and selection to ensure products meet requirements. Based on the proposed improvements, a reduction in lead time from 2,394 minutes to 1,602 minutes was achieved, representing a reduction of 792 minutes or 33.1% in waste.

Keywords: Export Trader, Waste, Product Export, Value Stream Mapping, Process Activity Mapping

ABSTRAK

PT. Sumire Smile Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dibidang *trader eksport*, pada proses ekspor produk yupi ada berbagai macam kendala. Kendala yang dihadapi adalah terdapatnya kegiatan atau aktivitas yang bersifat *waste* pada proses ekspor produk yupi, yaitu *waste transportation, waste motion, waste waiting, waste overprocessing,* dan *waste defect.* Penelitian ini bertujuan untuk menghilangkan *waste* dalam aktivitas proses ekspor produk yupi, mengidentifikasi *waste* yang terjadi selama proses ekspor dan mengajukan perbaikan untuk meminimasi *waste* tersebut dengan metode *Value Stream Mapping* serta di dukung dengan *tools* lainnya yaitu Proses *Activity Mapping* dan 5W + 1H. Ditemukan *waste* yang terjadi selama proses ekspor dan dapat pula di usulkan perbaikan untuk meminimasi *waste*. Usulan untuk *waste transportation* produk diterima dari truk, produk dipallet langsung di berikan ke QC (*Quality Control*), *waste motion* menggunakan teknologi canggih handphone, kepala gudang bisa memfoto surat jalan dan dikirim ke *purchasing*, *waste waiting* selalu *follow up* kepada *forwarder* dalam proses cek *schedule* kapal dan pembuatan draft *(Bill of Loading)* maupun COO *(Certificate of Origin), waste overprocessing* mencantumkan langsung jadwal pengiriman di PO *(Purchase Order)* serta menggunakan teknologi modern yaitu dengan *Handheld inkjet printer,* dan *waste defect supplier* harus lebih hati hati dalam melakukan susunan produk dan membawa produk menuju *warehouse*, *supplier* wajib teliti dalam memilih produk, supaya produk yang dikirim sesuai yang diinginkan. Berdasarkan usulan perbaikan yang diberikan, maka dihasilkan presentase *Lead time* pengurangan waktu dari sebelumnya yaitu 2.394 menit menjadi 1.602 menit, yang berarti pengurangan waktu sebesar 792 menit atau pengurangan *waste* sebesar 33.1%.

Kata Kunci: *Trader Eksport*, *Waste*, Ekspor Produk, *Value Stream Mapping*, Proses *Activity Mapping*